

ABSTRAK

PEMUNGUTAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR (BBNKB) PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG

Oleh

SALSA ANGGITA PUTRI

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) merupakan salah satu pajak daerah yang berperan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan, mekanisme pemungutan, serta pelaksanaan BBNKB di Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung tahun 2025. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama praktik kerja lapangan (PKL), dengan menggunakan data NJKB dan realisasi penerimaan BBNKB tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan BBNKB dilakukan dengan rumus tarif dikalikan NJKB, dengan tarif sebesar 10% untuk BBNKB I dan 0% untuk BBNKB II. Rata rata penerimaan kendaraan roda dua berada pada kisaran Rp.1.400.000,- sampai Rp.1.500.000,- per unit. Mekanisme pemungutan dilakukan melalui sistem Samsat yang terintegrasi, pelaksanaan BBNKB telah sesuai ketentuan, namun penerimaan dipengaruhi oleh komposisi kendaraan dan kebijakan tarif.

Kata Kunci: *BBNKB, NJKB, pajak daerah, pemungutan pajak*

ABSTRACT**COLLECTION OF MOTOR VEHICLE NAME TRANSFER FEES (BBNKB)
AT THE LAMPUNG PROVINCE REGIONAL REVENUE AGENCY****By****SALSA ANGGITA PUTRI**

Motor Vehicle Transfer Fee (BBNKB) is one of the regional taxes that plays a role in increasing Regional Original Income (PAD). This study aims to determine the calculation, collection mechanism, and implementation of BBNKB at the Lampung Provincial Regional Revenue Agency in 2025. The method used is descriptive with a qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation during field work practice (PKL), using NJKB data and the realization of BBNKB revenue in 2025. The results of the study show that the calculation of BBNKB is carried out using the tariff formula multiplied by NJKB, with a tariff of 10% for BBNKB I and 0% for BBNKB II. The average revenue of two-wheeled vehicles is in the range of Rp. 1,400,000 to Rp. 1,500,000 per unit. The collection mechanism is carried out through an integrated Samsat system, the implementation of BBNKB has complied with the provisions, but revenue is influenced by the composition of vehicles and tariff policies.

Keywords: BBNKB, NJKB, regional taxes, tax collection